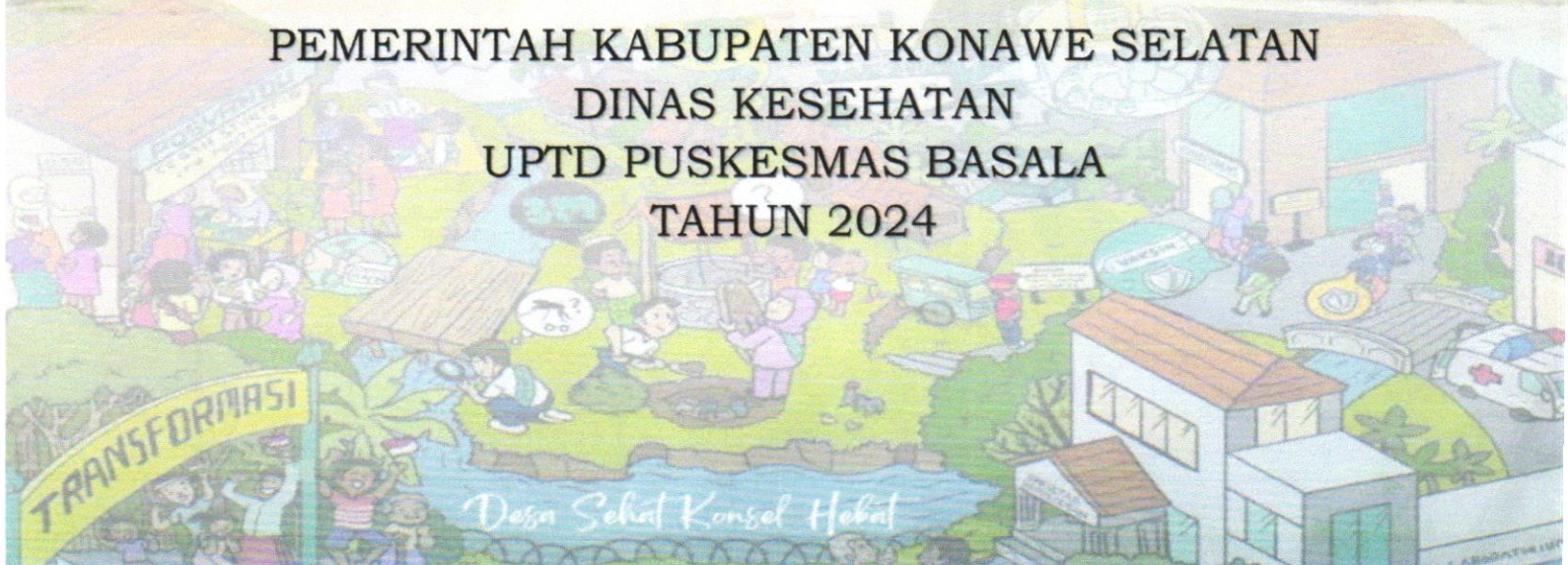




DOKUMEN ADMINISTRATIF

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
UPTD PUSKESMAS BASALA
TAHUN 2024**

**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BASALA
TAHUN 2024**





BUPATI KONAWE SELATAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN
NOMOR : 45 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BASALA
KABUPATEN KONAWE SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KONAWE SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah di tetapkan dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Konawe Selatan tentang Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Basala Kabupaten Konawe Selatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6801);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 4);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005 - 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 nomor 15);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BASALA KABUPATEN KONAWE SELATAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupati.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah yang diberikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
13. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk Upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
14. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah suatu sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas/ Badan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
15. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
17. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya diangkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

18. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang.
19. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerja.

BAB II

RENSTRA PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS BASALA

Pasal 2

- (1) UPTD Puskesmas Basala menyusun Renstra dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021-2026.
- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Basala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (3) Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:
 - a. Pendahuluan;
 - b. Gambaran Pelayanan Puskesmas;
 - c. Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas;
 - d. Visi, Misi, Tujuan, dan Arah Kebijakan;
 - e. Rencana Strategis;
 - f. Penutup.

- (4) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Basala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan serta berpedoman pada RPJMD bersifat indikatif.
- (5) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Basala dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

Pasal 3

Renstra BLUD UPTD Puskesmas Basala sebagaimana di maksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS BASALA

Pasal 4

- (1) UPTD Puskesmas Basala yang akan menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada Renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:
 - a. anggaran berbasis kinerja;
 - b. standar satuan harga; dan
 - c. kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.

- (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku disuatu daerah.
- (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA BLUD UPTD PUSKESMAS BASALA

Pasal 5

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Basala, mencakup indikator kinerja UPTD Puskesmas Basala serta rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas Basala.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala UPTD Puskesmas Basala melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Basala.
- (3) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja BLUD UPTD Puskesmas Basala, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas dan telah dilaksanakan melalui Renja UPTD Puskesmas Basala.

Pasal 6

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala UPTD Puskesmas Basala melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas Basala melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

BAB V

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas menjadi pedoman bagi Pemimpin BLUD UPTD Puskesmas Basala dalam penyusunan Renja.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melakukan sinkronisasi antara Renja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah.

BAB VI

KETENTUAN LAIN – LAIN

Pasal 8

Rencana Strategis (Renstra) BLUD UPTD Puskesmas Basala tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan
Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah
Kabupaten Konawe Selatan.

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	↓ k
2. ASISTEN I	↓ k
3. KADUS KESEHATAN	↓ k
4. KABAG HUKUM	↓ k
5.	
6.	

Ditetapkan di Andoolo
pada tanggal 5 Juni 2024

BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA

Diundangkan di Andoolo
pada tanggal 5 Juni 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KONAWE SELATAN,

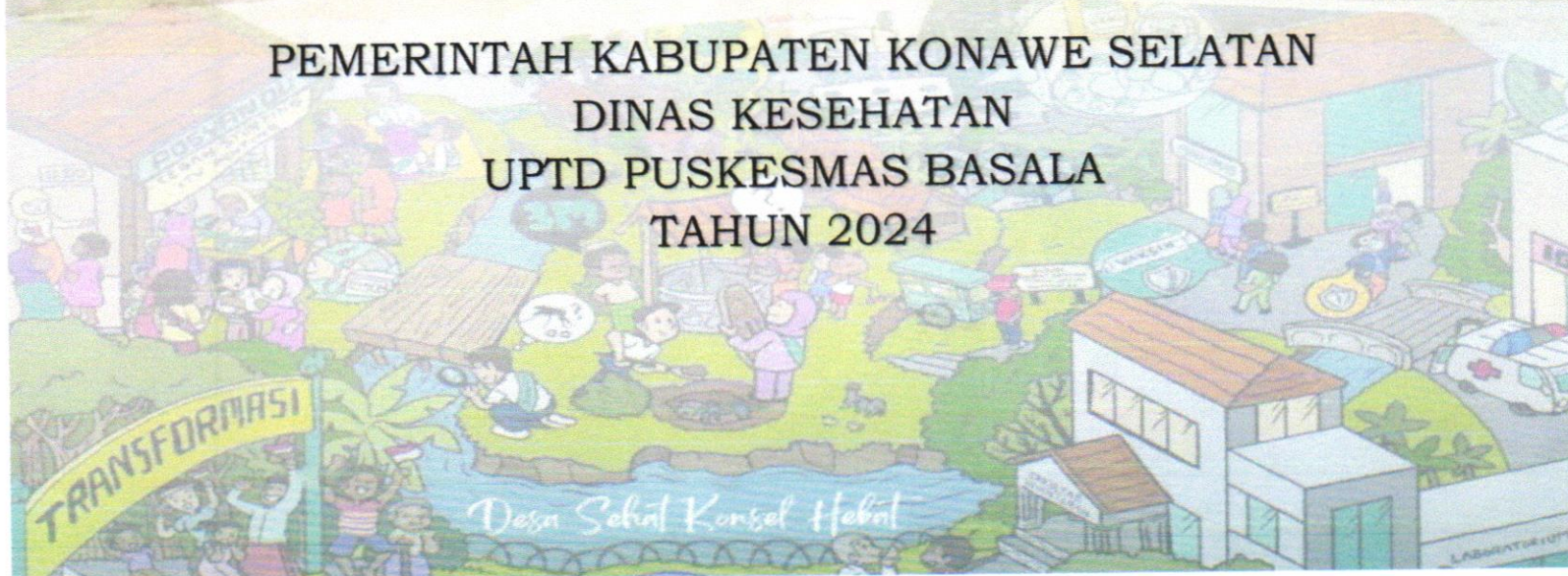
ST. CHADIDJAH

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2024
NOMOR 215



LAMPIRAN PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN
NOMOR : 415 TAHUN 2024
TANGGAL : 5 Juni TAHUN 2024
TENTANG : RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS BASALA
KABUPATEN KONAWE SELATAN

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BASALA
TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

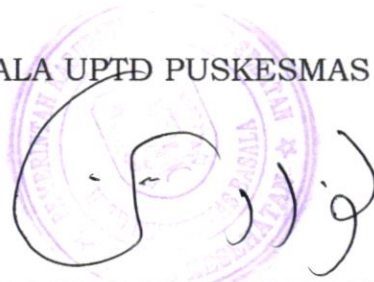
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Ridho-Nya sehingga dokumen Renstra UPTD Puskesmas Basala dapat disusun.

Sejalan dengan era implementasi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), UPTD Puskesmas Basala dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya dapat menerapkan Badan Layanan Daerah Umum (BLUD) agar pelayanan publik bidang kesehatan dapat lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan tanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatuhan dan manfaat sejalan dengan praktek bisnis yang sehat.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas ini sangat penting karena akan mendukung tercapainya Puskesmas Basala menuju Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) semoga rencana Renstra ini dapat memberi manfaat bagi UPTD Puskesmas Basala Kabupaten Konawe Selatan Pada Khususnya dan Bagi Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan.

Pada akhirnya atas perhatian dan kerjasama dari semua pihak kami ucapkan Terima Kasih.

KEPALA UPTD PUSKESMAS BASALA



MUHAMMAD NURDIN MUSTAMAD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Pengertian.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Dasar Hukum.....	4
E. Perubahan.....	4
F. Sistematika.....	
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS	6
A. Gambaran Umum Puskesmas.....	
B. Gambaran Organisasi Puskesmas.....	10
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas	23
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS	35
A. Identifikasi masalah kesehatan masyarakat.....	39
B. Isu Strategis.....	42
C. Rencana Pengembangan layanan.....	
BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN	
A. Visi Puskesmas.....	48
B. Misi, Moto dan Tata Nilai Puskesmas.....	49
C. Tujuan Puskesmas.....	51
D. Sasaran Puskesmas.....	51
E. Strategi Dan Arah Kebijakan	53
F. Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Dan kerangka Pendanaan	60
BAB V PENUTUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Profil ketenagaan Di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2024	20
Tabel 2.2	Realisasi Keuangan	21
Tabel 2.3	Jumlah pustu, pusling, posyandu, polindes, poskesdes, poskestren di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2023	22
Tabel 2.4	Sarana prasarana di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021-2023	22
Tabel 2.5	Hasil identifikasi masalah upaya promosi kesehatan berdasarkan indikator BKP di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021-2023	23
Tabel 2.6	Hasil capaian kesehatan lingkungan di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021-2023	25
Tabel 2.7	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2023	26
Tabel 2.8	Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2023	27
Tabel 2.9	Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB Di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021 - 2023	28
Tabel 2.10	Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021 - 2023	29
Tabel 2.11	Gambaran Kunjungan Rawat jalan di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021- 2023	31
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021 - 2026	52

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN

NOMOR : TAHUN 2024
TENTANG : RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN
LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT BASALA
KABUPATEN KONAWE SELATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui Surat Keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas

Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5(lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditanda tangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2019.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan, Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
8. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan.
9. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 79 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Tehnis Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan.

10. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005-2025.
11. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepala Daerah tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
12. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor 440/007.1 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
13. Praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan etika bisnis dalam dunia usaha.

E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Puskesmas

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BABIV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Visi Puskesmas
- B. Misi Puskesmas
- C. Tujuan (Rencanan Pengembangan Layanan)
- D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)
- E. Strategi dan Arah Kebijakan

BABV : PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

BAB VI : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Basala merupakan satu-satunya Puskesmas induk di Kecamatan Basala dan UPTD Puskesmas Basala berada di Wilayah Desa Teporombua.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Taman Nasional Rawa Aopa
Sebelah Timur	: Kecamatan Benua
Sebelah Barat	: Kabupaten Kolaka Timur
Sebelah Selatan	: Kecamatan Lalembuu

Adapun Luas Wilayah :± 105,76Km², yang terdiri dari:

Sawah	: 2250,0 Ha
Tambak	: 0 Ha
Tegal	: 1080,0 Ha
Tanah	: 0 Ha
Pekarangan	
Lain-lain	: 221,0 Ha

UPTD Puskesmas Basala secara administratif mempunyai wilayah kerja terdiri dari 9 (Sembilan) Desa, yaitu :

1. Desa Lambandia
2. Desa Lere
3. Desa Tombekuku
4. Desa Iwoi Mendoro
5. Desa Epees
6. Desa Basala
7. Desa Lipu Masagena
8. Desa Polo-Pololi
9. Desa Teporombua

Jarak tempuh dari Puskesmas ke desa terdekat dan terjauh adalah 2 - 15 km. Sedangkan jarak Puskesmas ke Ibukota Kabupaten adalah 35 km.

Dari jumlah desa tersebut seluruhnya masuk kategori desa swadaya yang terbagi menjadi 35 Dusun dan RT dengan jarak desa terjauh 15 Km dari pusat kecamatan yang berjarak tempuh 60 menit menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua.

UPTD Puskesmas Basala merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Basaladi Kecamatan Basala. Kecamatan Basala terletak di wilayah Barat Kabupaten Konawe Selatan dengan jarak \pm 94 km dari pusat kota Kendari dengan waktu tempuh sekitar 127 menit.

Berdasarkan karakteristik wilayah, UPTD Puskesmas Basala merupakan Puskesmas kawasan terpencil, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Non Rawat Inap.

UPTD Puskesmas Basala sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

UPTD Puskesmas Basala berlokasi di Jl. Poros Basala-Benua, Desa Teporombua Kec. Basala Kabupaten Konawe Selatan, Kode Pos 93885, dengan wilayah kerja sebanyak 9 desa di wilayah kecamatan Basala UPTD Puskesmas Basala didukung jejaring dibawahnya sebanyak 6 Poskesdes dan 9 Posyandu Balita serta 9 Posyandu Lansia dan PTM (Posbindu).

Posisi tersebut merupakan suatu kemudahan bagi UPTD Puskesmas Basala dalam hal melakukan upaya pelayanan rujukan keFasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang lebih tinggi.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggungjawab Puskesmas Basalameliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
 - 1) Upaya Promosi Kesehatan
 - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
 - 3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - 4) Upaya Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
 - Imunisasi
 - Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
 - Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - Surveilens
 - Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
 - Kesehatan Jiwa
 - 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) (tidakdijalankan)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - 1) Pencegahan dan pengendalian Hepatitis
 - 2) Kesehatan Usia Lanjut
 - 3) Kesehatan gigi dan Mulut Masyarakat
 - 4) Usaha Kesehatan Sekolah
 - 5) Kesehatan Kerja dan Olahraga
 - 6) Kesehatan Indera
 - 7) Kesehatan Tradisional

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab UPTD Puskesmas Basalameliputi :

- a. Rawat Jalan
 - 1) Pemeriksaan Umum
 - 2) Pemeriksaan Gigi

- 3) Pemeriksaan Lansia
 - 4) Pemeriksaan Anak/MTBS
 - 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
 - 6) Pelayanan Keluarga Berencana
 - 7) Pelayanan Imunisasi
 - 8) Konseling terpadu
 - 9) Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - 10) Klinik HIV/AIDS dan Penyakit Menular seksual lain
 - 11) Pelayanan Obat/Farmasi
 - 12) Pelayanan Laboratorium
- b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
- c. Pelayanan PONED (Non PONED)

UPTD Puskesmas Basala juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Basalatelah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa Inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain :

- Poli skrining pre eklampsia
- Klinik Sanitasi

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas antara lain:

- Layanan kesehatan Lanjut Usia One Stop Service (Tidak ada)
- Layanan kesehatan anak (MTBS)
- Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA) melalui inovasi skrining kewaspadaan terhadap Pre Eklampsia
- Layanan kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB-MDR
- Layanan kesehatan Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV
- Layanan Klinik Sanitasi yang melayani konsultasi

penanganan penyakit berbasis lingkungan

- Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik, dan lanjut usia

UPTD Puskesmas Basalajuga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam, rawatinaptingkatpertama(Non rawat inap) dan PONEDED (Non PONEDED)

Selain itu pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Basalajuga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti Laboratorium dan Farmasi.

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

1. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas BasalaKabupatenKonawe Selatan terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:

1) Pelaksana Keuangan

- Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
- Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
- Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
- Pelaksana Bendahara BOK
- Pelaksana Bendahara non Kapitasi JK N FKTP

2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD

- Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
- Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD
- Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu

3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian

- Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan

- Pelaksana Pengelolaan Barang
 - Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
 - Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
- 4) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
- 5) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)
- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- 1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi:
- a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM
 - Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
 - Pelaksana Keluarga Berencana
 - Pelaksana Kesehatan Reproduksi
 - d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM
 - e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Kusta
 - Pelaksana Imunsasi
 - Pelaksana PD3I
 - Pelaksana surveilans
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit demam Berdarah Dengue (DBD)
 - Pelaksana Penyakit ISPA/DIARE
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Kasus HIV-AIDS dan IMS
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - Pelaksana Kesehatan Jiwa

- Pelaksanapencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang (P2BB)
- f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat (tidakdilaksanakan)
- 2) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:
 - a) Koordinator pelayanan kesehatan gigi masyarakat
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan tradisional komplementer
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan olahraga
 - d) Koordinator pelayanan kesehatan kerja
 - e) pelayanan kesehatan lainnya seperti:
 - Koordinator Usaha Kesehatan Sekolah
 - Koordinator Pelayanan Kesehatan Indera
 - Koordinator Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
 - Koordinator Pencegahan Penyakit Hepatitis
 - Koordinator TGC
 - Pelaksana Kesehatan Matra/Haji
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:
 - 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
 - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
 - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 6) Koordinator pelayanan persalinan
 - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian
 - 8) Koordinator pelayanan laboratorium
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - 1) Puskesmas Pembantu
 - 2) Puskesmas Keliling
 - 3) Praktik Bidan Desa

- 4) Jejaring Puskesmas
- f. Penanggungjawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
 - 1) Koordinator Keamanan
 - 2) Koordinator Peralatan
 - 3) Koordinator Bencana/TGC
 - 4) Koordinator Kebakaran
- g. Penanggungjawab Mutu

Uraian Tugas masing masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut (dapat mengacu keperaturan Bupati/Walikota tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan):

- a) Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :
 - Menyusun rencana dan program kerja UPTD Puskesmas;
 - Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
 - Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan UPTD Puskesmas;
 - Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 - Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas;
 - Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
 - Menyusun dan menyiapkan Anggaran UPTD;
 - Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;
 - Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
 - Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;

- Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;
- Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat nginap termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;
- Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;
- Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :

- Menyusun rencana dan program kerja UPTD;
- Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
- Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;
- Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan UPTD;
- Menyelenggarakan urusan rumah tangga UPTD;
- Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja UPTD;
- Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan UPTD;
- Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan UPTD;
- Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan UPTD;

- Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala UPTD dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala UPTD;
 - Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai bidang tugasnya
- c) Penanggung Jawab UKM Esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat(Perkesmas)
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- d) Penanggung Jawab UKM Pengembangan
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- e) Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- f) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan

- Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- g) Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di UPTD Puskesmas Basala baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodifikasi dan penggolongan barang milik daerah.
 - Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.
 - Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
 - Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (Lima) tahunan yang berada di UPTD Puskesmas Basala untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.
- h) Penanggung jawab Mutu
- Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
 - Menyiapkan instrument mutu puskesmas
 - Pelaksanaan self assesment maupun audit internal
 - Analisis hasil self assesment maupun audit internal
 - Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal
 - Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
 - Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas

- Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
 - Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
 - Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/pelanggan/klien.
 - Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.
- i) Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan
- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan, dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
 - Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
 - Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
 - Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas
 - Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- j) Pelaksana Keuangan
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
 - Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan
 - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
 - Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
 - Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- k) Pelaksana Umum Kepegawaian
- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan, perencanaan kepegawaian sarana prasarana dan administrasi umum

- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawain, sarana prasaran dan administrasi umum.
 - Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas.
- l) Koordinator Program UKM
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
 - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja UKM
 - Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan
 - Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
 - Melaksanakan rencana tindak lanjut
- m) Koordinator Pelayanan UKP
- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan diruang pelayanan
 - Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.
 - Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
 - Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja

- Melaksanakan pemenuhan indicator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.

n) Pelaksana Pelayanan UKP

- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
- Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
- Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
- Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.

o) Penanggung Jawab Pustu dan poskesdes

- Bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
- Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja
- Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.
- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
- Melaksanakan Kegiatan yang sudah direncanakan
- Melakukan evaluasi hasil kegiatan
- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas

p) Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling

- Menyiapkan bahan, dan alat kerja kegiatan
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur kerja yang berlaku
- Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
- Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
- Membuat rencana tindak lanjut.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Basalameliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Basalasudah memenuhi tenaga Dokter,

Dokter Gigi, Perawat, Tenaga Kefarmasian, Ahli Teknologi Laboratorium Medis dan Nutrisionis. tetapi masih ada kekurangan jumlah bidan, Pranata Laboratorium, tenaga Bendahara, Pengelola Barang Milik Daerah, Akuntan dan Penjaga Kantor. Berikut ini profil ketenagaan di UPTD Puskesmas Basala:

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Basala
Tahun 2024

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yangdi butuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
1	Dokter	0	0	0	0	1	2	2	-1
2	Dokter gigi	0	0	0	0	1	1	1	0
3	Apoteker	1	0	0	0	1	1	1	0
4	Asisten Apoteker	1	0	1	0	0	1	1	0
5	Administrasi Kepegawaian	0	0	0	0	0	1	1	-1
6	Bendahara	0	0	0	0	0	1	1	-1
7	Pengadministrasian Umum	0	0	0	0	0	0	1	-1
8	Sistem Informasi Kesehatan	0	0	0	0	0	0	2	-2
9	Pengelola Barang Aset Negara	0	0	0	0	0	0	1	-1
10	Pengelola Program dan Pelaporan	0	0	0	0	0	1	0	-1
11	Kasir	0	0	0	0	0	1	1	0
12	Perekam Medis	0	0	0	0	0	1	0	-1
13	Kebersihan	0	0	1	0	0	0	1	0
14	Sopir Ambulan	0	0	1	0	0	0	1	0
15	Penjaga keamanan	0	0	0	0	0	0	1	-1
16	Perawat	3	2	3	0	1	5	4	0
17	Perawat Desa (Pustu/ Poskesdes)	0	0	0	0	0	5	8	-1
18	Perawat gigi	1	0	1	0	0	1	1	0
19	Bidan	8	2	5	0	0	4	12	0
20	Bidan Desa (Pustu/Poskesdes)	0	0	0	0	0	4	12	-4
21	Nutrisionis	0	1	2	0	1	1	2	0
22	Ahli teknologi laboratorium medik	0	1	0	0	1	1	1	0

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yangdi butuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
23	Tenaga Sanitasi lingkungan	1	0	0	0	1	1	0	
24	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	0	1	0	0	1	1	0	
25	Epidemiologi Kesehatan	0	1	0	0	0	1	0	
26	Pengelola Pelayanan kesehatan	0	0	0	0	0	1	-1	
	TOTAL	15	9	14	0	8	35	65	-16

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan UPTD Puskesmas Basala berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana Operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanyamencukupikebutuhan air dan listrik.

Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas Basala dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.2 Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021-2023

NO	Sumber Dana	Realisasi Tahun Dana		
		2021	2022	2023
1	Operasional APBD	Rp. 7.800.000	Rp. 25.890.000	Rp.94.334.600
2	Bantuan Operasional Kesehatan	Rp.435.319.700	Rp.410.916.000	Rp.609.137.851
3	Kapitasi JKN	Rp.150.103.200	Rp.206.541.798	Rp.370.886.190
4	Non Kapitasi JKN	Rp.71.875.000	Rp.61.206.000	Rp.74.243.400
5	Subsidi			-
6	Non Subsidi			-
	Jumlah			

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Basala cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 2020. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan ringan. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar dalam table berikut ini.

Tabel 2.3. Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren Di Puskesmas Basala Tahun 2021-2023

No.	Indikator	Tahun		
		2021	2022	2023
1.	Jumlah Puskesmas Pembantu	0	0	1
2.	Jumlah Puskesmas Keliling	0	0	0
3.	Jumlah Posyandu	9	9	9
4.	Jumlah Polindes	0	0	0
5.	Jumlah Poskesdes	6	6	6
6.	Jumlah Poskestren	0	0	0

UPTD Puskesmas Basala memiliki mobil ambulans yang memadai, juga memiliki pelayanan 24 jam dan melayani rujukan kegawatdaruratan. Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana Puskesmas Basala.

Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021-2023

No	Sarana	2021				2022				2023			
		Jumlah	Kondisi			Jumlah	Kondisi			Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak Berat		Baik	Sedang	Rusak Berat		Baik	Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
2	Gedung Pustu	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
3	Gedung Poskesdes	6	6	0	0	6	6	0	0	6	6	0	0
4	Mobil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Sarana	2021			2022			2023					
		Jumlah	Kondisi			Jumlah	Kondisi			Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
	Operasional												
5	Pusling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Ambulans	2	0	0	0	2	0	0	0	2	1	0	1
7	Mobil Jenazah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Motor Operasional	6	0	0	0	6	0	0	0	7	2	5	0
9	Alat kesehatan	404	341	13	50	4 2 4	36 1	13	50	886	822	0	64

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2021-2023 di Puskesmas Basala pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga, pemberdayaan individu/kunjungan rumah, pembinaan PHBS RT, usaha kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) posyandu strata purnama dan mandiri, penggalangan kemitraan, dan penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi). Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada Puskesmas Basala.

Tabel 2.5 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021-2023

No	Indikator Kerja	2021			2022			2023		
		Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap
1.	Penyelenggaraan	52%	0	52%	52%	60%	+8%	100 %	100%	0

No	Indikator Kerja	2021			2022			2023		
		Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap
	PHBS Keluarga									
	Penyelenggaraan PHBS di Sekolah	100%	0	100%	100%	100%	0	100 %	100%	0
	Penyelenggaraan PHBS TTU	100%	0	100%	100%	100%	0	100%	100%	0
	Penyelenggaraan PHBS di Faskes	12x	0	12x	12x	8x	4x	100%	100%	0
2.	Komunikasi Interpersonal / Konseling (KIP/K)	24x	0	24x	24x	24x	0	100%	100 %	0
3.	Penyelenggaraan Dalam Gedung	0	0	0	0	0	0	100 %	100 %	0
4.	Pembinaan PHBS Institusi Kesehatan	12x	0	12x	12x	8x	4x	100%	100%	0
5.	Pemberdayaan individu / Kunjungan Rumah	0	0	0	0	0	0	100%	100%	0
6.	Pembinaan PHBS RT	52%	0	52%	52%	60%	+8%	100%	100%	0
7.	Strata Desa Siaga Aktif (Purnama& Mandiri)	100%	0	0	100%	100%	0	0%	0%	0
8.	UKBM: Posyandu Strata Purnamadan mandiri	100%	0	0	100%	100%	0	100%	100%	0
9.	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa / Kelurahan, Camat, dan Lintas Sektor	1x	0	1x	1x	1x	0	100%	100%	0
10.	Penggalangan Kemitraan	0	0	0	0	0	0	100%	100%	0
11.	Orientasi Promkes Bagi Kader	45 org	0	45 org	45 org	45 org	0	100 %	100 %	0
12.	Penggunaan Media KIE (Penyebarluasan Informasi)	9	0	9	9	9	0	100 %	100%	0
13.	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD Tentang	9	0	9	9	9	0	100%	100%	0

No	Indikator Kerja	2021			2022			2023		
		Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap
	Kesehatan									

Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Basala Tahun 2023

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan selama tahun 2023 di Puskesmas Basala pada umumnya belum memenuhi target, hanya kinerja cakupan pengawasan jamban saja yang dapat melebihi target kinerja. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan pada Puskesmas Basala.

Tabel 2.6 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2023

No	Indikator Kerja	2021			2022			2023		
		Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap
1.	Jumlah Desa yang melakukan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	9 desa (100%)	100%	0	9 desa (100%)	100%	0	9 Desa (100%)	100%	0
2	Persentase penduduk terhadap akses air bersih yang memenuhi syarat	100%	100%	0	100%	100%	0	100%	100%	0
3	Cakupan Pengawasan Jamban	100%	100%	0	100%	100%	0	100%	100%	0
4	Persentase inspeksi kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	100%	100%	0	100%	100%	0	100%	91,6%	0

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Basala Tahun 2021-2023

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB selama tahun 2023 di Puskesmas Basala pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 3 (tiga) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan kunjungan neonatus lengkap pada sasaran kesehatan ibu, cakupan pelayanan

anak balita pada sasaran kesehatan anak, dan cakupan peserta KB aktif pada sasaran keluarga berencana. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada UPTD Puskesmas Basala.

Tabel 2.7 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kerja	2021			2022			2023		
			Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap
1.	KESEHATAN IBU	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100%	31%	69%	100%	34%	66%	100%	63,7%	36.3%
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	43%	57%	100%	42%	58%	100%	78,66%	21,34%
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100%	0%	100%	100%	18%	82%	100%	100%	0
		Cakupan Pelayanan Nifas	100%	44%	56%	100%	42%	58%	100%	78,7%	21,3%
2.	KESEHATAN ANAK	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	100%	50,2%	49,8%	100%	42%	58%	100%	100%	0
		Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	100%	50,2%	49,8%	100%	42%	58%	100%	81,41%	18,59%
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%	0	100%	100%	2%	98%	100%	119%	19%

No	Sasaran	Indikator Kerja	2021			2022			2023		
			Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap
		Cakupan Kunjungan Bayi	100%	95,4%	4,6%	100%	43%	57%	100%	100%	0
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	89%	19,5%	69,5%	89%	72%	17%	100%	76,8%	23,2%
7.	KELUARGA BERENCANA	Cakupan Peserta KB Aktif	100%	42%	56%	100%	65%	35%	100%	64,2%	35,8%

Sumber :Laporan PKP UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021-2023

d) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2023 di Puskesmas Basala pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 2 (dua) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannyadancakupanbalita yang naik beratbadannya. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada Puskesmas Basala.

Tabel 2.8 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2023

No	Indikator Kerja	2021			2022			2023		
		Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap
1.	Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya	70%	36,5%	33,5	75%	30.6%	44,4%	70%	61,6%	8,4
2	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	58%	100%	42%	100%	100%	0	58%	97,7%	+39,7
3	Balita 6 – 59 bulan dapat Kapsul Vitamin A	87%	35,5%	51,5%	88%	39.3%	48,7%	87%	86,7%	+0,3
4	Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	45%	52,4%	7,4%	50%	38.8%	11,2%	40%	52,9%	+12,9
5	Cakupan Balita yang Naik	82%	28,2%	53,8%	84%	42%	42	82,0%	41,9%	40,1

No	Indikator Kerja	2021			2022			2023		
		Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap
	Berat Badannya						%			
6	Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA	70%	100%	30 %	100%	100%	0	70%	100%	+30
7	Cakupan Rematri di sekolah yang mendapatkan TTD	52%	0	- 52 %	54%	50%	-4%	52%	83,3%	31,3
8	Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT	80%	100%	20 %	100%	100%	0	80%	98,8%	+18,8
9	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	81%	97%	16 %	82%	100%	18 %	81%	91,2%	10,2%
10	Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT	85%	100%	15 %	85%	100%	15 %	85%	100%	15%

Sumber :Laporan PKP Puskesmas Basala Tahun 2021-2023

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U pada tahun 2023, jumlah gizi buruk sebesar 0 kasus. Status gizi baik tahun 2023, sebesar 193 (84,2%) meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 190 (80,8%). Status gizi lebih tahun 2023 sebesar 28 (12,2%) meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 11(4,6%).

Indeks BB/U merupakan cara pengukuran status gizi yang menggambarkan status gizi saat ini (*Current Nutritional Status*) yang sangat dipengaruhi oleh umur dan karakteristik BB yang labil akibat penyakit atau peningkatan status gizi.

Tabel 2.9 Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB Di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021 -2023

Tahun	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
2021	0	0	13	5,1%	154	61,3%	28	11,1%
2022	0	0	14	5,9%	190	80,8%	11	4,6%
2023	0	0	8	3,4%	193	84,2%	28	12,2%

Sumber Data : Hasil Bulan penimbangan Balita Tahun2021-2023

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB, status gizi sangat kurus hingatahun 2023 sebanyak 0kasus (0 %). Status gizi kurus tahun 2023 sebanyak 8 (3,4 %),tahun 2022 sebanyak 14 (5,9%) Status gizi normal tahun 2023 sebanyak

119 (84,2%) meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 190 (80,8%). Status gizi gemuk tahun 2023 sebanyak 28 (12,2%) meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 11 (4,6%). Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi makanan dimasyarakat.

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2023 di UPTD Puskesmas Basala pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan pelayanan imunisasi, cakupan penderita pneumonia balita, Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif, Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif, Cakupan Penderita DBD yang ditangani, Penemuan penderita pneumonia, dan Cakupan Penemuan penderita Diare. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada Puskesmas Basala.

Tabel 2.10 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021 -2023

No	Kegiatan	Indikator kegiatan	Tahun								
			2021			2022			2023		
			Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap	Target	Capaian	Gap
1	Pelayanan Imunisasi Dasar	Cakupan BCG	95%	95,6%	0,6%	90	97	7	100	98,4	8,4
		Cakupan DPTHB 1	0	100%	0	90	99	9	100	61	39
		Cakupan DPTHB 3	93%	76%	-17%	90	99	9	100	61	39
		Cakupan Polio 4	93%	76%	-17%	90	99	9	100	55,8	44,2
		Cakupan Campak	83,8%	98,3%	14,5%	90	99	9	100	72,55	27,45
		Cakupan BIAS	98%	87%	-11%	70	96,6	26,6	80	93,67	13,6

		DT								7	
		Cakupan BIAS TT	98%	86%	-12%	70	90,6	20,6	80	93,67	13,67
		Cakupan BIAS Campak	98%	85%	-13%	70	99	29	80	99,19	19,19
		Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	80%	46,60%	-33,4%	60	34,41	25,59	80	56,73	24
		Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%	98,30%	-1,7%	100	100	0	100	100	0
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	100%	100%	0	100	100	0	100	100	0
		Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit	100%	100%	0	1	0	0	1	0	0
		Cakupan Pengendalian KLB	0	0	0	1	0	0	0	0	0
2	Penemuan Dan Penanganan Penderita Penyakit	Cakupan Penderita Pneumonia Balita		1		70	86,1	-13,9	70	77,8%	7,8
		Cakupan Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	25(85%)	8 (32%)	-53%	40	16	24	40	16	24
		Cakupan Kesembuhan Pasien TB	90%	12,5%	77,5%	90	0	0	90	0	0

	BTA Positif									
	CakupanPenderita DBD yang ditangani	100%	0	100%	100	0	100	100	100	0
	Penemuanpenderita pneumonia				100	86,1	13,9	100	77,8	22,2
	CakupanPenemuanpenderita Diare	44	67	23	67	74	7	74	84	10

Sumber: Profil Puskesmas Basala Tahun 2021-2023

2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

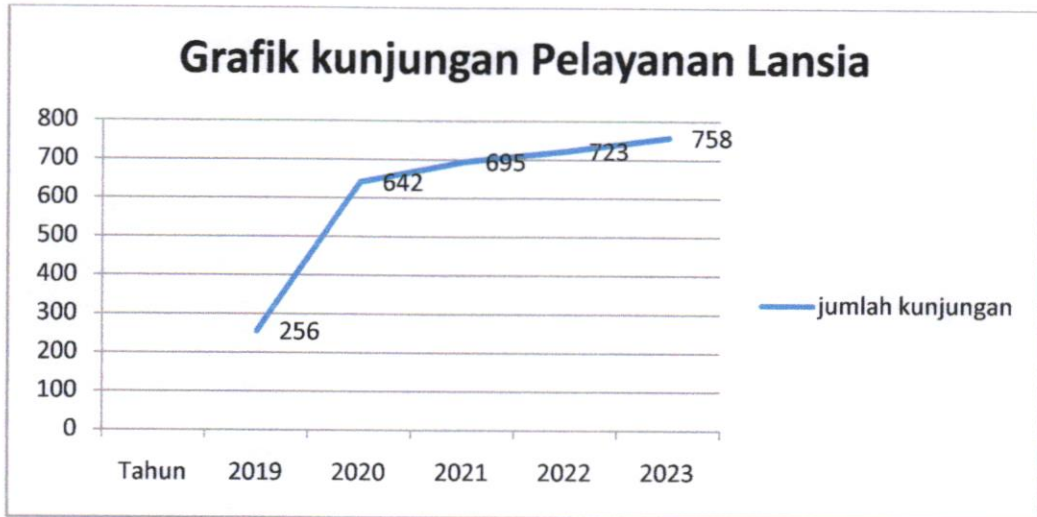
Penduduk di wilayah Kerja Puskesmas Basala di Kecamatan Basala cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar Kabupaten. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Basala dan Jaringannya.

Tingkat kunjungan di Puskesmas Basala makin meningkat setiap bulannya. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di Puskesmas Basala:

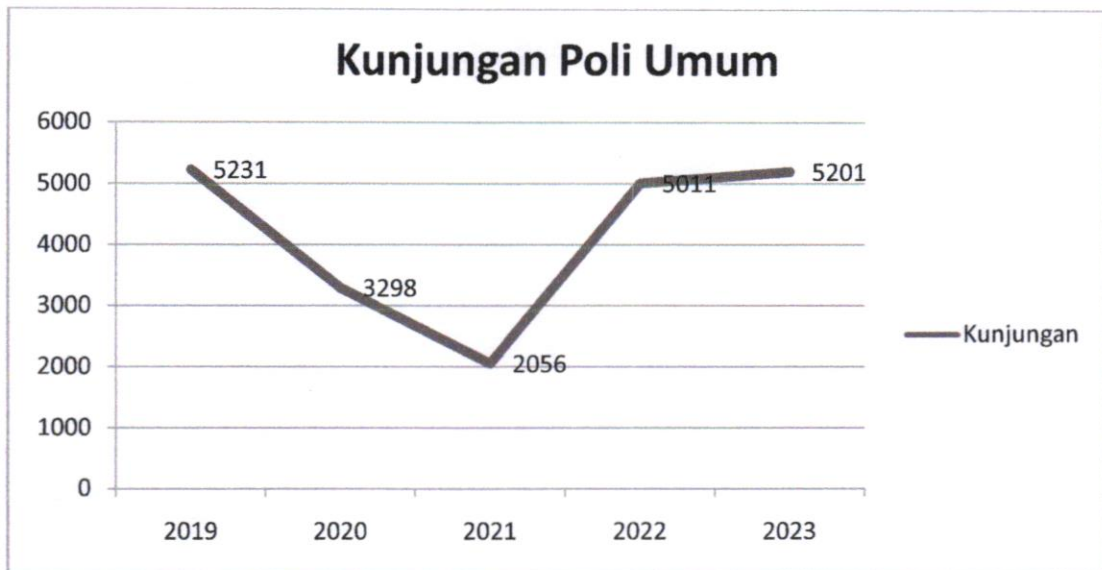
Tabel 2.11 Gambaran Kunjungan Rawat jalan di UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021- 2023

No	Unit Pelayanan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Puskesmas Basala	2.933	5.768	6.082
2	Pustu Basala	-	-	-
Jumlah		2.933	5.768	6.082

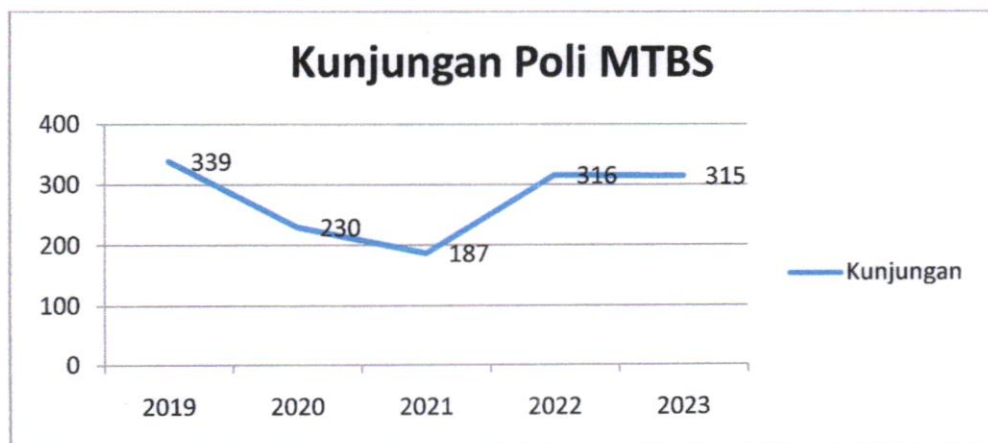
Kunjungan tiap poli digambarkan pada grafik berikut ini:



Gambar 2.1. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Lansia Puskesmas Basala Tahun 2019-2023



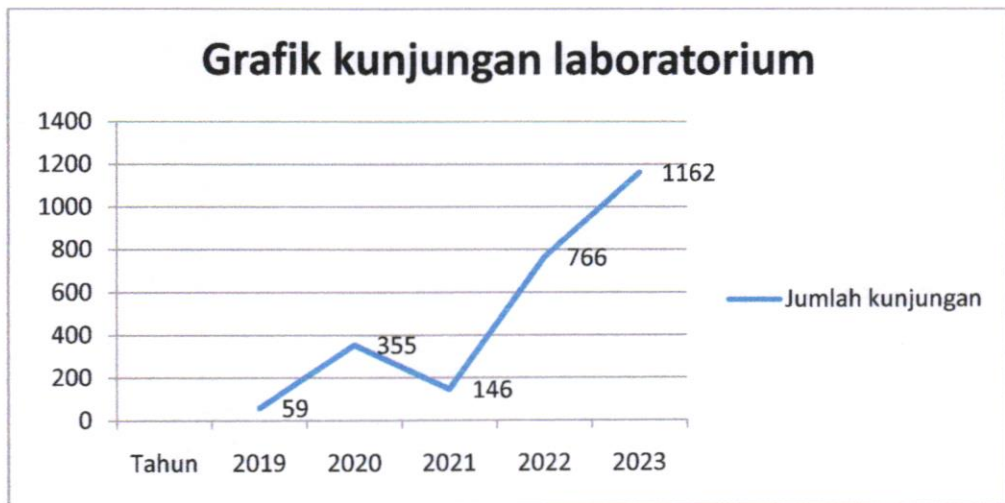
Gambar 2.2 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum Puskesmas Basala Tahun 2019-2023.



Gambar 2.3. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS Puskesmas Basala Tahun 2019-2023.



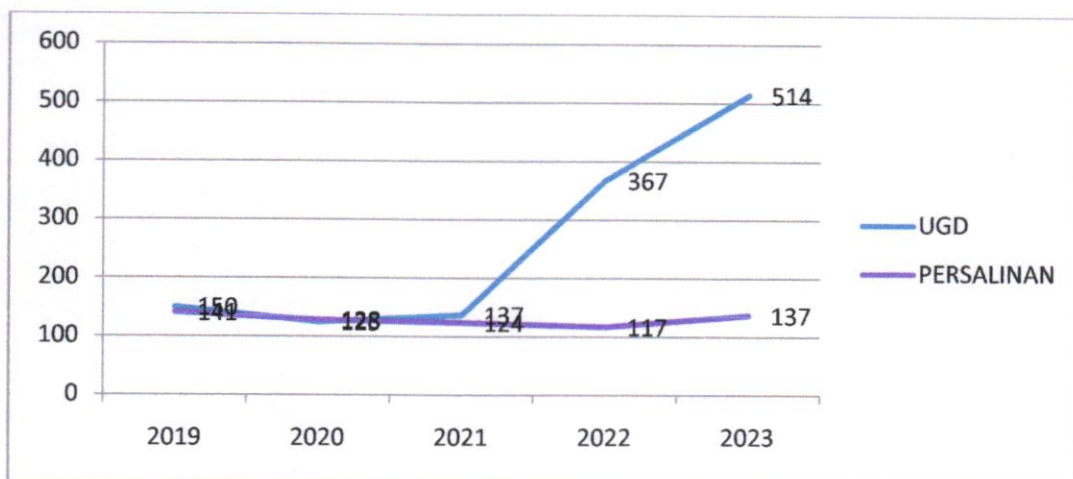
Gambar 2.4. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi Puskesmas Basala Tahun 2019-2023



Gambar 2.5. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium Puskesmas Basala Tahun 2019-2023



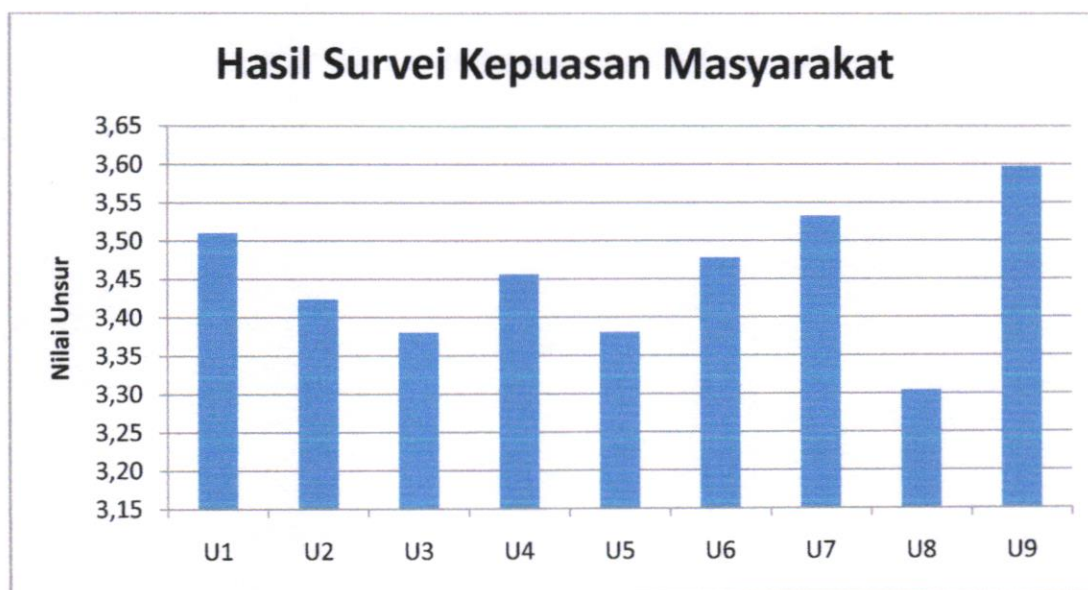
Gambar 2.6. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB Puskesmas Basala Tahun 2019-2023.



Gambar 2.7. Grafik Kunjungan UGD& Persalinan Puskesmas Basala Tahun 2019-2023.

3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

UPTD Puskesmas Basala melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Basala cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 80% (baik).



Gambar 2.8 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat UPTD Puskesmas Basala tahun 2023

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Basala yang berada di kawasan pedesaan dengan beberapa desa tingkat kepadatan penduduknya yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Beberapa Desa dilalui aliran sungai yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan Lingkungan. Penanganan sampah masih rendah juga ditemukan di beberapa Desa. Namun demikian terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Basala pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut:

Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Adanya Kematian Ibu, Bayi dan Balita
- Kegiatan program KIA belum mencapai target

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi	1. Tingkat pendapatan penduduk
2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi	2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
3. Penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain	3. Adanya jaminan Persalinan dan Jaminan Kesehatan Daerah walaupun dalam jumlah terbatas.
4. Kurangnya dukungan Keluarga dalam Pengambilan Keputusan untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang sesuai standar.	

Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Masih terdapat balita gizi kurang dan gizi buruk.
- Pencapaian D/S belum mencapai target.
- Masih ada balita yang mengalami Stunting
- Masih ada kasus anemia pada Ibu Hamil
- Masih ada Ibu Hamil KEK (Kekurangan Energi Kronis)

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi	1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
2. Adanya Mitos dan Pola Asuh serta Pola yang kurang tepat dari Keluarga.	2. Adanya Distribusi PMT dan Tablet tambah darah
3. Ketidapatuhan minum tablet tambah darah	3. Adanya Dukungan Lintas Sektor
4. Adanya Penyakit Penyerta	4. Pelaksanaan Skrining Ibu Hamil yang dilaksanakan berkesinambungan.
5. Sanitasi yang tidak memenuhi syarat (STBM)	

Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Basala adalah:

- Tingginya Penemuan kasus baru TBC
- Adanyakasus DBD
- Adanya kasus HIV dan Hepatitis
- Masih ditemukannya kasus penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi
- Adanya kasus COVID 19
- Adanya kasus Kusta

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepadatan penduduk yang tinggi 2. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau 3. Lingkungan dan paparan pencemaran dengan adanya Daerah Aliran sungai hampir di seluruh Desa 4. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan test secara dini 5. Adanya stigma social Covid 19 di masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas 2. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin 3. Skrining COVID 19 dalam pelayanan Puskesmas 4. Pelaksanaan Testing, Tracking, dan Treatment COVID 19 5. tersedianya sarana prasarana testing (Tiple eliminasi HIV, Hepatitis B dan Sipilis serta RDT Antigen COVID 19) dan treatment serta adanya petugas tracer.

Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Basala diantaranya:

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- Masih Rendahnya Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (15-59 tahun).
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skriningkan kerleher Rahim
- Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran <i>skrining</i> kesehatan yang masih rendah 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigm sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah 4. Keterbatasan petugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan penduduk 2. Kemudahan akses fasyankes 3. Adanya peran serta masyarakat dan lintas sektor

Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

Puskesmas Basala dengan wilayah kerjayang meliputi 9 desa yaitu desa Lambandia, Lere, Iwoi Mendoro, Epeesii, Tombekuku, Polo-pololi, Lipu Masagena, Basala, Teporombua.

Hal tersebut menjadikan Puskesmas Basala menjadi satu-satunya pusat layanan kesehatan masyarakat di Kecamatan Basala. Untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan, maka staff/ seluruh nakes perlu bekerja sama dalam mencapai hal tersebut

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- Tingginya Angka Ratio Rujukan Non spesifik

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat
2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah disbanding jumlah penduduk	2. Kemudahan akses terhadap fasyankes
3. Keterbatasan jumlah tenaga perawat dan bidan	
4. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat tentang Prosedur dan kriteria Rujukan	
5. Kurangnya Sarana Alat kesehatan Pemeriksaan Penunjang	

B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi Puskesmas Basala terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Beberapa permasalahan itu menjadi isu-isu yang harus dicari strategi penyelesaiannya. Permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Perbaikan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular serta Kesehatan Lingkungan.
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

a) Budaya Organisasi (tata nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Basala telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

UPTD Puskesmas Basala memiliki Tata Nilai "MITRA".

- ✓ *Mutu : Mutu yang baik adalah memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan pasien*
- ✓ *Inovatif : Menciptakan suasana baru*
- ✓ *Terpercaya : Menjaga kerahasiaan pasien*

- ✓ *Ramah* : Ramah dalam menerapkan 5 S (*senyum, salam, sapa, sopan dan santun*)
- ✓ *Aktif* : Giat dalam bekerja

b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Basala dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan pengelolaan sistem akuntansi keuangan BLUD, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Basala yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten Konawe Selatan Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware, software* dan jaringan di Puskesmas Basala sudah terpenuhi melalui anggaran Kapitasi JKN Puskesmas melalui aplikasi SIPD termasuk eBMD dan eBLUD.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi, Posbindu PTM, HIV, ISPA, Imunisasi, Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja, dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Basala seperti unit *Ultrasonoography (USG)* untuk pemeriksaan ibu hamil, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Basalatelah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan pendaftaran online untuk pasien BPJS.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatandan Provinsi Sulawesi Tenggara serta anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan ruang TCM untuk pemeriksaan sample dahak TB, Ruang Informasi Puskesmas (0), Ruang Genset(0), Tempat Vaksinasi Statis, Ruang pandu PTM, Ruang USG, Ruang pemeriksaan IVA dan ruang konseling IMS/HIV dan Catin.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Basala adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Basala dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi dan analis kesehatan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan dan UGD 24 jam.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan *keanekaragam* layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Basala adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan

misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu (Tidak ada), layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perdesaan yang banyak didominasi petani dan buruh maka Puskesmas Basalamembuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Basala sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Basala memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Basala.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Layanan Primer adalah layanan dasar yang dilakukan oleh puskesmas. Integrasi dilakukan ke semua program termasuk FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) lainnya.

Transformasi Layanan Primer difokuskan untuk meningkatkan layanan promotif dan preventif, seperti memperkuat upaya pencegahan, deteksi dini, promosi kesehatan, membangun infrastruktur, melengkapi sarana, prasarana, SDM, serta memperkuat manajemen di seluruh layanan primer. Perubahan mendasar pada transformasi layanan kesehatan primer terletak pada desain layanan yang difokuskan pada kelompok sasaran (people center) yang diberikan sampai tingkat desa dan dusun. Berikut tindak lanjut Puskesmas Basala dalam penerapan Integrasi Layanan Primer, antara lain :

- a. Pada tingkat kecamatan, Puskesmas Basala memberikan sosialisasi mengenai pelayanan sesuai paket layanan untuk masing-masing siklus hidup. Secara umum pelayanan di Puskesmas akan terbagi menjadi beberapa klaster yaitu Klaster Manajemen, Klaster Ibu dan Anak, Klaster Usia Dewasa dan Lansia, Klaster Penanggulangan Penyakit Menular dan Lintas Klaster.
- b. Pada tingkat Desa, dilakukan posyandu yang terintegrasi siklus kehidupan serta penguatan kunjungan rumah.
- c. Pada tingkat Posyandu dilakukan sosialisasi terhadap kader, diharapkan dapat semakin mengaktifkan kegiatan skrining dalam mencegah terjadinya kesakitan dan kematian, serta melaksanakan pemantauan wilayah setempat (PWS) yang lebih optimal.

Integrasi Layanan Primer berfokus (ILP) pada tiga hal yang pertama adalah penerapan siklus hidup, yang kedua Fokus dari integrasi layanan, dan yang ketiga memperkuat pemantauan wilayah melalui digitalisasi dan pemantauan melalui dashboard situasi kesehatan perdesa

Sosialisasi ILP telah dilakukan oleh petugas promkes bersama dengan BKKBN di kecamatan Basala yang dihadiri oleh lintas sektor, selanjutnya dilakukan pembinaan kepada kader kader sehingga ILP dapat dipahami dengan baik oleh kader kader, dengan dilakukannya ILP ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendukung pembangunan, dan

menciptakan masyarakat yang lebih sehat. Hal ini merupakan investasi dalam sumber daya manusia untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Melalui transformasi ini, diharapkan Indonesia dapat menjadi lebih sehat, dengan pelayanan kesehatan primer yang kuat

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Konawe Selatan.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Basala sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Basala setiap tahun mengharuskan Puskesmas Basala untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas

Basalaakan mengembangkan *electronic medical record (E-medical record)*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Basala juga akan membuka layanan pemeriksaan *USG* oleh dokter umum dan pengobatan tradisonal.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Basala yaitu:

- a. *E-medical record*
 - b. Pemeriksaan *USG* Abdomen oleh dokter umum
 - c. Pojok herbal
 - d. Pemeriksaan IVA Test
 - e. Senam Hamil/Gentle Yoga
 - f. Telemedicine
 - g. Pelayanan pandu PTM
 - h. APOTEK 24 JAM
 - i. Baby SPA
6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Kebutuhan akan lahan parkir roda 2 (dua) di lahan Puskesmas yang terbatas menyebabkan Puskesmas dapat mendesain tempat parkir di lantai atas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang Informasi/ Skrining Pasien

- b. Ruang TCM
 - c. Ruang USG
 - d. Ruang pandu PTM
 - e. Kantin Sehat
 - f. Gudang dan Ruang Arsip
 - g. Tempat Parkir kendaraan
 - h. Pengadaan kendaraan pusling roda 4
7. *Peningkatan Mutu SDM Pelayanan*

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Basala perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten Konawe Selatan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021- 2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021- 2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Puskesmas Basala, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut. Visi UPTD Puskesmas Basala tahun 2021-2026 adalah :

“MENINGKATNYA PELAYANAN KESEHATAN YANG BERMUTU DAN TERPERCAYA DI UPTD PUSKESMAS BASALA”.

Meningkatnya pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terpercaya di UPTD Puskesmas Basala yang dimaksud adalah dengan peningkatan kualitas SDM, pelayanan serta sarana dan prasarana di puskesmas.

Visi UPTD Puskesmas Basala memiliki keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan yaitu : " Menuju Konawe Selatan Sejahtera, Unggul Dan Amanah Berbasis Pedesaan". UPTD Puskesmas Basala mendukung visi Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan dengan meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan menjadi lebih bermutu.

Keterkaitan visi Puskesmas dengan Visi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yaitu: "Menuju Konawe Selatan yang sejahtera, unggul dan amanah berbasis pedesaan". Puskesmas Basala mendukung visi Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan “Mewujudkan Desa Sehat Menuju Kabupaten Konawe Selatan Sejahtera, Unggul dan Amanah” dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih bermutu.

Visi UPTD Puskesmas Basala sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

B. MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan, misi yang terkait dengan program di UPTD Puskesmas Basala adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat di wilayah UPTD Puskesmas Basala.
2. Mewujudkan Manajemen Layanan Kesehatan yang berkualitas di wilayah UPTD Puskesmas Basala.
3. Menciptakan Sumber Daya Manusia di bidang kesehatan yang Unggul di UPTD Puskesmas Basala.
4. Menciptakan lingkungan sehat di wilayah UPTD Puskesmas Basala yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat.

Untuk mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat, UPTD Puskesmas Basala berusaha meningkatkan pelayanan di Puskesmas Pembantu dan menempatkan Bidan Desa atau Perawat di Daerah Binaan, adanya pelayanan Upaya kesehatan Masyarakat di Luar Gedung UPTD Puskesmas Basala.

Agar dapat mewujudkan Manajemen Layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka, UPTD Puskesmas Basala membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi

kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Untuk terciptanya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Unggul maka UPTD Puskesmas Basala membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan dengan membuat Analisis Beban Kerja dan peningkatan kapasitas SDM melalui *In House training*, *Workshop*, pelatihan dan lain-lain.

Semua upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambungkan dalam suatu moto yang menjiwai seluruh personel dalam Organisasi Puskesmas. Motto atau juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi. Berdasarkan Visi dan Misi UPTD Puskesmas Basala maka ditentukanlah Motto UPTD Puskesmas Basala sebagai berikut:

Motto :

KESEHATAN ANDA TUJUAN KAMI

KEPUASAN ANDA KEUTAMAAN KAMI

Tata Nilai UPTD Puskesmas Basala:

UPTD Puskesmas Basala memiliki Tata Nilai dan Budaya yang perlu diterapkan pada individu semua personel di Lingkungan UPTD Puskesmas Basala dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yaitu *MITRA* :

- ✓ *Mutu : Mutu yang baik adalah memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan pasien*
- ✓ *Inovatif : Menciptakan suasana baru*
- ✓ *Terpercaya : Menjaga kerahasiaan pasien*

- ✓ *Ramah : Ramah dalam menerapkan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)*
- ✓ *Aktif : Giat dalam bekerja*

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi.
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan UPTD Puskesmas Basala adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan masyarakat yang berperilaku sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu, hidup dalam lingkungan sehat dan memiliki derajat kesehatan yang optimal”

D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Basala berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
UPTD Puskesmas Basala Tahun 2021 - 2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)
		3	Persentase balita gizi buruk/stunting
		4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		7	Pelayanan Kesehatan Balita
		8	Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar
		8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59 tahun)
		9	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
		10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri
		11	Persentase desa STBM dan PHBS
		12	Persentase desa yang mencapai <i>UCI</i>
		13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam
		14	Persentase keberhasilan pengobatan TB
		15	<i>RFT</i> penderita kusta
		16	Case Fatality Rate DBD
17	Orang berisiko terinfeksi HIV		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
			mendapatkan pemeriksaan HIV
		18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat
		19	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM
		20	Penyehatan makanan dan minuman
		21	Mutu Pelayanan Puskesmas
		22	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada table berikut:

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu

Faktor Internal	Kekuatan(S)	Kelemahan(W)
	1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk	1. Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang, seperti perawat ,bidan, Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Perekam medik, tenaga adminisitrasi umum dan

Faktor Internal	Kekuatan(S)	Kelemahan(W)
	<p>beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan laboratorium)</p> <p>4. Adanya sarana yang memadai (gedung, sarana IPAL)</p> <p>5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)</p> <p>6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat</p> <p>7. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll)</p> <p>8. Adanya Dukungan lintas sektor</p>	<p>pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM</p> <p>2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi</p> <p>3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)</p> <p>4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll)</p> <p>5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS</p> <p>6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas</p> <p>7. Tingginya Ratio Rujukan Non spesialis</p>

Faktor Eksternal - Peluang

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas 2. Mengatasi keterbatasan

Peluang (O)	SO	WO
	<p>strata akreditasi Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi</p> <p>3. kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik</p> <p>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas</p>	<p>anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>4. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p>
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik	Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah)
3. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementrian Pemberdayaan	Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di UPTD Puskesmas Basala melalui pembagian tugas tambahan kepada tenaga dengan	Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar

Peluang (O)	SO	WO
Aparatur Sipil Negara dan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Selatan	memperhatikan kinerja dan kompetensi pegawai	
4. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan 4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 2. mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 4. keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN

Faktor Eksternal - Ancaman

Ancaman(T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah praktek mandiri tenaga kesehatan sebagaikompetitordan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	<p>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkanjenis layanan dan keunggulanPuskesmas</p> <p>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP</p>
2. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</p>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan</p> <p>Mengatasi Tingginya Ratio Rujukan Non spesialisik dengan edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani di FKTP secara tuntas</p>

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut maka dapat disusun kerangka strategi UPTD Puskesmas Basala untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1 Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai posyandu lansia
	2. Meningkatnya mutu layanan kesehatan	2 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan Stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2 Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pascasalin, Inovasi pondok ceting.
		3 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat serta pengaduan masyarakat tentang kesehatan	3 Meningkatkan Sosialisasi dan Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial. Penyebarluasan informasi/ kampanye PHBS, Inovasi Ruang KEPO (Konsultasi, Edukasi, Promosi,

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			Obrolan sehat)
		4 Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	4 Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment COVID 19
		5 Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5 Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		6 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	6 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN
		7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang Kesehatan	7 Menetapkan UGD 24 jam serta Pelayanan vaksin covid-19

F. PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

1. Rencana Program

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021-2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan di UPTD Puskesmas Basala. Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan subkegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran.

Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh UPTD Puskesmas Basala pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut:

NO	JENIS PENDAPATAN	THN 2021	THN 2022	THN 2023	THN 2024	THN 2025	THN 2026
1	Pendapatan Layanan	369.457 .936	305.051 .568	477.518 .590	624.285 .486	711.996 .435	780.728 .478
	- Jasa Pelayanan Medis	29.164. 343	36.109. 000	32.389. 000	35.627. 900,00	39.190. 690	43.109. 759
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis	-	-	-	-	12.000. 000	13.200. 000
	- Jasa Pelayanan Non Medis	-	-	-	-	8.000.0 00	8.800.0 00
	- Kapitasi JKN	319.164 .343	207.800 .568	370.886 .190	473.981 .586	521.379 .745	573.517 .719
	- Non Kapitasi JKN	21.129. 250	61.142. 000	74.243. 400	114.676 .000	124.676 .000	134.676 .000
	- Jamsostek					750.000	825.000
	- Asuransi Jasa Raharja					2.500.0 00	2.750.0 00
	- Layanan Kesehatan lain-lain					3.500.0 00	3.850.0 00
2	Pendapatan	-	-	-	-	10.000.	11.000.

NO	JENIS PENDAPATAN	THN 2021	THN 2022	THN 2023	THN 2024	THN 2025	THN 2026
	Hibah					000	000
	- Terikat	-	-	-	-	8.000.000	8.800.000
	- Tidak Terikat	-	-	-	-	2.000.000	2.200.000
3	Hasil Kerjasama	-	-	-	-	5.000.000	5.500.000
	- Kerjasama Operasional	-	-	-	-	3.000.000	3.300.000
	- Kerjasama Pemanfaatan Aset	-	-	-	-	2.000.000	2.200.000
4	Pendapatan dari KasDaerah APBD	873.132.000	889.092.200	721.137.851	753.572.350	899.733.000	998.245.000
	- Belanja Operasional APBD	9.600.000	34.600.000	112.000.000	66.200.000	89.000.000	109.000.000
	- Bantuan Operasional kesehatan	863.532.000	854.492.200	609.137.851	687.372.350	810.733.000	889.245.000
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	-	-	-	-	27.500.000	29.750.000
	- Jasa Giro/Bunga	-	-	-	-	2.500.000	2.250.000
	- Pengembangan Usaha	-	-	-	-	25.000.000	27.500.000
	JUMLAH	1.242.589.936	1.194.143.768	1.198.656.441	1.377.857.836	1.654.229.435	1.819.723.479

Berdasarkan rencana pendapatan UPTD Puskesmas Basala dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan sub kegiatan pada Puskesmas Basala selama 5 tahun kedepan sesuai

periode kepemimpinan Bupati. Rencana program, kegiatan dan sub kegiatan meliputi berikut ini:

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN UPTD PUSKESMAS BASALA

1.1 Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Basala
2. Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA
3. Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA
4. Koordinasi dan penyusunan DPA
5. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA
6. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja

1.2 Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan
2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3. Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan
4. Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi
5. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun
6. Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan
7. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulan / semesteran, dan
8. Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran

1.3 Kegiatan administrasi barang milik daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan perancahan kebutuhan barang milik daerah
2. Pengamanan barang milik daerah
3. Koordinasi dan penilaian barang milik daerah
4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah
5. Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah
6. Penatausahaan barang milik daerah
7. Pemanfaatan barang milik daerah

1.4 Kegiatan administrasi Kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur
2. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya
3. Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
4. Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian
5. Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai
6. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
7. Bimbingan teknis implementasi perundang undangan.

1.5 Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
2. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor
3. Penyediaan peralatan rumah tangga
4. Penyediaan bahan logistik kantor
5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
6. Penyediaan bahan bacaan peraturan perundangan undangan
7. Penyediaan bahan/material
8. Fasilitas kunjungan tamu
9. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi
10. Penatausahaan arsip dinamis
11. Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis elektronik

1.6 Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan kendaraan perorangan dinas
2. Pengadaan kendaraan dinas operasional
3. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya
4. Pengadaan aset tetap lainnya
5. Pengadaan aset tak terwujud
6. Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya

7. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
 8. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
- 1.7 Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan jasa surat menyurat
 2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 4. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- 1.8 Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas.
 2. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
 3. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
 4. Pemeliharaan aset tetap lainnya
 5. Pemeliharaan aset tak berwujud
 6. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya
 7. Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya
- 1.9 Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
- 2.1 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan lainnya
 2. Pembangunan Puskesmas
 3. Pengembangan Fasilitas Kesehatan lainnya
 4. Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas

5. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan lainnya
 6. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
 7. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 8. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 9. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 10. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
 11. Pengadaan Obat Vaksin
 12. Pengadaan Bahan Habis Pakai
 13. Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 14. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 15. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 2.2 Kegiatan penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
 2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
 3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
 4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
 5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
 6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
 7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
 8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
 9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
 10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat
 11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang Terduga Tuberkulosis
 12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Resiko Terinfeksi HIV

13. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
17. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
18. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional lainnya
19. Pengelolaan Surveilans Kesehatan
20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
21. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
22. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
23. Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional
24. Operasional Pelayanan Puskesmas
25. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
26. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
27. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)

2.3 Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
2. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
3. Pengadaan Alat/Perangkat sistem informasi Kesehatan dan Jaringan Internet
4. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
5. Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

3. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1 Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
 2. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia
- 3.2 Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan.
4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN
- 4.1 Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- 4.2 Kegiatan Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif, dengan sub kegiatan sebagai berikut:
1. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
- 4.3 Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kegiatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

Program dan kegiatan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis BLUD Puskesmas Basala.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis pada UPTD Puskesmas Basala yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan puskesmas dalam kurun waktu anggaran 2021 sampai dengan 2026 sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Semoga kedepannya, upaya yang dilakukan UPTD Puskesmas Basala sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Basala melibatkan stake holder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan kerjasama dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan UPTD Puskesmas Basala dan jaringannya. Rencana strategis selanjutnya akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode 5 tahun ke depan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Kabupaten Konawe Selatanyang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten Kabupaten Konawe Selatanyaitu Kabupaten Konawe Selatan “Menuju Konawe Selatan yang Sejahtera, Unggul dan Amanah Berbasis Perdesaan”.

PARAF KOORDINASI	
SEKDA	↓
ASISTEN I	↓
3. KADIS KESEHATAN	W
4. KABAG HUKUM	W
5.	
6.	



~~BUPATI KONAWA SELATAN,~~

SURUNUDDIN DANGGA

LAMPIRAN RENCANA STRATEGIS

UPTD PUSKESMAS BASALA TAHUN 2021 – 2026

TUJUAN: Mewujudkan masyarakat yang berperilaku sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu, hidup dalam lingkungan sehat dan memiliki derajat kesehatan yang optimal

NO	INDIKATOR TUJUAN	PENGERTIAN	KONDISI TAHUN 2021	KONDISI TAHUN 2022	KONDISI TAHUN 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
1	UmurHarapan Hidup (UHH)	Berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Spesific Date Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	70,87%	70,95%	71,02%	72%	73%	74%

SASARAN: Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	(Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta/Jumlah Ibu Hamil dalam 1 tahun) x 100%	31%	34%	63,7%	100%	100%	100%	Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	(Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan/Jumlah sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun) x 100%	43%	42%	78,7%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
									as	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	(Jumlahbayibarulahirusia 0 - 28 hari yang mendapatkanpelayanankesehatanbayibarulahirsesuaidenganstandar/ JumlahSasaran) x 100%	50,2%	42%	78,7%	100%	100%	100%		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
4	Pelayanan Kesehatan Balita	(Jumlah balita 0 - 59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah Sasaran dalam 1 tahun) x 100%	19,5%	30%	76,8%	100%	100%	100%		
5	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	(Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar / Jumlah sasaran) x 100%	80%	85%	89,6%	100%	100%	100%		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
6	Pelayanan kesehatan usia Produktif	(Jumlah pengunjung usia 15 - 59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/ Jumlah Sasaran) x100%	27%	40%	71,3%	100%	100%	100%		
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun	(Jumlah seluruh lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas) x100%	30%	70%	80%	100%	100%	100%		
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	76%	100%	100%	100%	100%	100%		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
9	Pelayanan Kesehatan Penderita DM sesuai standar	(Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlah sasaran penderita DM) x 100%	81%	100%	100%	100%	100%	100%		
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	(Jumlah pasien ODGJ yang ditemukan / jumlah ODGJ dalam periode waktu tertentu) x 100	84	100%	100%	100%	100%	100%		
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	(Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlah sasaran) x 100%	40%	40%	47%	100%	100%	100%		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
12	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	(Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun / Jumlah orang yang berisiko terinfeksi HIV) x 100%	80%	100%	100%	100%	100%	100%		
13	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM	(Jumlah desa yang memiliki Posbindu PTM/ jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
14	Mutu Pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100%	80	100	100	100	100	100	Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas	Program pengelolaan pelayanan BLUD

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
									SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	Puskesmas Basala
15	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH	0	0	0	0	0	0	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Basala BOK
16	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	0	2	3	0	0	0	Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan	

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
									stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	
17	Persentase balita stunting	(Jumlah balita dengan PB/TB kurang / jumlah balita yang ukur) x 100%	11,57	10,1%	24%	0%	0 %	0%	Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	

1. PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT PUSKESMAS BASALA TAHUN 2021 – 2026 (BOK)

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI	TARGET PER TAHUN				
			AWAL 2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Cakupan pelayanan nifas	(Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar / jumlah seluruh sasaran ibu nifas dalam 1 tahun) x 100%	91%	93%	94%	95%	100%	100%
2	Cakupan pelayanan kesehatan remaja	(Jumlah remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh remaja di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	63,73%	70%	72,2%	90%	100%	100%
3	Pelayanan KN Lengkap	(Jumlah neonatus yang telah memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar / jumlah seluruh sasaran bayi dalam 1 tahun) 100%	50,2%	42%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Balita Gizi Kurang	(Jumlah balita dengan BB sangat kurang dan BB kurang / jumlah balita yang ditimbang) x 100%	50%	60%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase Sekolah setingkat SD, SMP dan SMA yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan	(Jumlah sekolah setingkat SD, SMP, SMA yang melaksanakan penjangkaran kesehatan / jumlah seluruh sekolah setingkat SD, SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	80%	85%	89,6%	100%	100%	100%
6	Pelayanan kesehatan pada pra lansia	(Jumlah penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / Jumlah semua penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun di wilayah kerja) x 100	30	70%	80%	100%	100%	100%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
		%. (Jumlah desa siaga aktif / jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100%						
7	Pencapaian desa siaga aktif	(Jumlah desa siaga aktif / jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Persentase rumah tangga STBM	(Jumlah rumah tangga yang dipicu 5 pilar STBM / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	59%	70%	75%	85%	100%	100%
9	Persentase TTU bersanitasi dasar	(Jumlah TTU yang diperiksa penyehatan lingkungan / jumlah seluruh TTU yang ada) x 100%	82,35%	85%	96%	100%	100%	100%
10	Persentase rumah tangga ber PHBS	(Jumlah rumah tangga ber PHBS / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	75,50%	83%	100%	100%	100%	100%
11	Persentase bayi mendapatkan IDL	(Jumlah bayi umur 0-11 bulan yang mendapatkan IDL / jumlah sasaran bayi 0-11 bulan) x 100%	70%	70%	72,5%	100%	100%	100%
12	Persentase penyakit potensi wabah yang dilakukan PE	(Jumlah penyakit potensi wabah yang dilakukan penyelidikan epidemiologi / jumlah penyakit potensi wabah) X 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Notifikasi kasus TB yang diobati (CNR)	(Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan selama periode satu tahun / jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) x 100.000	30%	40%	42,5%	100%	100%	100%
14	Kasus defaulter kusta	(Jumlah kasus PB / MB yang tidak menyelesaikan pengobatan / jumlah kasus baru PB/MB yang mulai pengobatan pada periode yang sama) x 100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
15	Insiden / angka kesakitan	(Jumlah kasus baru penderita DBD dalam kurun waktu tertentu /	11,4%	11%	10%	8%	5%	1%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
	DBD	jumlah populasi dalam kurun tertentu) x 100.000						
16	Persentase sekolah (SMP/SMA/ sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS)	(Jumlah sekolah setingkat SMP, SMA yang mendapatkan penyuluhan HIV-AIDS / jumlah seluruh sekolah setingkat SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	71%	80%	100%	100%	100%	100%
17	Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ Berat	(Jumlah penderita ODGJ berat yg mendapat pelayanan kesehatan jiwa / estimasi jumlah penderita ODGJ berat) x 100%.	27%	40%	71,3%	100%	100%	100%
18	Pelayanan kesehatan usia produktif	(Jumlah pengunjung Posbindu usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehan / jumlah warga usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurunwaktu 1 tahun) x 100%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
19	Monitoring/ inspeksi kesling di TPM	(Jumlah TPM yang dilakukan IKL / jumlah TPM yang ada)100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
20	Persentase Klinik dan Rumah Sakit yang memiliki ijin operasional	(Jumlah klinik dan RS yang memiliki ijin operasional berlaku / jumlah seluruh klinik dan RS di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Tenaga kesehatan memiliki ijin	(Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	Persentase sarana kefarmasian yang berijin	(Jumlah sarana kefarmasian yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh sarana kefarmasian di wilayah kerja) x 100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
23	Persentase penyehat tradisional berijin / terdaftar	(Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga penyehat tradisional di wilayah kerja) x 100%	0%	55%		60%	65%	70%

2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS BASALA TAHUN 2021 – 2026

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif	Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat	80%	80%	85%	90%	95%
2	Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3	Utilisasi peserta JKN di Puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%	59%	15%	15%	15%	15%
4	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap (Non Rawat Inap)	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	0	0	85%	90%	100%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
5	Persentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100%	60%	80%	90%	100%	100%
6	Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%	64%	60%	70%	80%	90%
7	Persentase obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	80%	90%	100%	100%	100%
8	Persentase Poskesdes sesuai standar	(Jumlah Poskesdes sesuai standar / jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100%	44%	62%	74%	86%	90%
9	Persentase Pustu sesuai standar	(Jumlah pustu sesuai standar / jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100%	0%	60%	67%	74%	80%

**3. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
UPTD PUSKESMAS BASALA TAHUN 2021 – 2026**

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan UPTD Puskesmas																	
		Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja	Persentase peningkatan kualitas pelayanan publik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	--	100%	-	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyusunan dokumen perencanaan Perangkat UPTD Puskesmas	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA	Jumlah Dokumen RKA	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA	Jumlah Dokumen Perubahan RKA	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Koordinasi dan penyusunan DPA	Jumlah Dokumen DPA	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA	Jumlah Dokumen Perubahan DPA	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja	Jumlah Dokumen Laporan capaian kinerja	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan	Frekwensi Pembayaran Gaji	14 bulan	338.149.855	14 bulan	3.526.289.387	14 bulan	266.816.279	14 bulan	315.025.000	14 bulan	346.527.500	14 bulan	381.180.250	14 bulan	381.180.250	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Frekwensi Pembayaran Honor ASN	12 bulan	-	12 bulan	-	12 bulan	-	12 bulan	2.000.000	12 bulan	2.000.000	12 bulan	2.000.000	12 bulan	2.000.000	Tata Usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir PeriodeRenstra BLUD		Unit KerjaPenang gungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifi kasiKeuangan	Jumlah laporan Keuangan	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	1.000 .000	1 laporan	1.000 .000	1 laporan	1.000 .000	1 laporan	1.000 .000	Pejabatpen gelolakeua ngan	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi	Jumlah Laporan Rekonsiliasi	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	500. 000	1 laporan	500 .000	1 laporan	500. 000	1 laporan	500. 000	Pejabatpen gelolakeua ngan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	1.300 .000	1 laporan	1.300 .000	1 laporan	1.300 .000	1 laporan	1.300 .000	Pejabatpen gelolakeua ngan	BLUD
		Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan	Jumlah Dokumen SPJ	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	1.000 .000	1 laporan	1.000 .000	1 laporan	1.000 .000	1 laporan	1.000 .000	Pejabatpen gelolakeua ngan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan/ semesteran	Jumlah Laporan Keuangan Semester	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	1.000 .000	1 laporan	1.000 .000	1 laporan	1.000 .000	1 laporan	1.000 .000	Pejabatpen gelolakeua ngan	BLUD
		Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran	Jumlah Laporan Prognosis	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	500. 000	1 laporan	500. 000	1 laporan	500 .000	1 laporan	500 .000	Pejabatpen gelolakeua ngan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Kegiatan administrasi barang milik daerah	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akurat dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola barang	BLUD
		Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah	Terlaksananya Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	Pengelola barang	BLUD
		Pengamanan barang milik daerah	Honorarium Penjaga Malam	12 bulan		12 bulan		12 bulan	12.000.000	12 bulan	12.000.000	12 bulan	24.000.000	12 bulan	24.000.000		Pejabat Pengelola keuangan	JKN	
		Koordinasi dan penilaian barang milik daerah	Jumlah Koordinasi BMD	1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		Pengelola barang	BLUD
		Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah	Jumlah Dokumen Kartu Inventarisasi Barang (KIB)	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	500.000	1 dokumen	600.000	1 dokumen	700.000	1 dokumen	700.000		Pengelola barang	JKN	
		Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah	Persentase Tertib Administrasi Barang/ Aset Daerah	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola barang	BLUD
		Penatausahaan barang milik daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	Pengelola barang	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		ah	ahaan BMD																
		Pemanfaatan barang milik daerah	Persentase Barang Milik Daerah dimanfaatkan dalam kondisi baik	70%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola barang	BLUD
		Kegiatan administrasi pegawai perangkat UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata usaha	BLUD
		Peningkatan sarana prasarana disiplin aparat	Jumlah Sarana Dan Prasarana	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	Pengelola barang	BLUD
		Pengadaan pakaian dinas beserta atribut lengkap lainnya	Jumlah Pakaian Dinas	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	Tata usaha	BLUD
		Pendataan dan pengolahan administrasi pegawai	Jumlah Dokumen Kepegawaian (DUK)	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	Tata usaha	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian	Frekwensi Koordinasi	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	Tata usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Jumlah Dokumen Hasil Monev Kinerja Pegawai	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	Tata usaha	BLUD
		Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah ASN Yang Melaksanakan Iklat Tupoksi	2 orang	-	2 orang	-	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	Tata usaha	JKN/BLUD
		Bimbingan teknis implementasi perundang-undangan	Jumlah ASN / Non ASN Yang Malaksanakan imtek	100%	-	100%	-	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Tata usaha	JKN/BLUD
		Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akurat dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata usaha	JKN/BLUD
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Frekwensi penyediaan Komponen Instalasi Listrik	100%	-	100%	-	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan peralatan /	Jumlah peralatan dan	100%	13.449.000	100%	23.449.031	100%	25.793.934	100%	28.373.328	100%	31.210.660	100%	34.331.726	100%	34.331.726	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir PeriodeRenstra BLUD		Unit KerjaPenang gungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		bahankegiatankantor	Perlengkapan Kantor																
		Penyediaanperalatanrumah tangga	Jumlahperalatan Rumah Tangga	100%	-	100%	-	100%	-	100%	6.000.000	100%	7.000.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaanbahanlogistik kantor	Frekwensi PenyediaanbahanLogistik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaanbarangcetakan dan penggandaan	Frekwensi penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	27.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Fasilitasiunjungan tamu	FrekwensiPenyediaanKebutuhan Kunjungan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyelenggaraanrapatkoordinasi dan konsultasi	Frekwensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	90.000.000	100%	95.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penatausahaanarsipdinamis	Frekuensi Penataan Arsip Dinamin	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Dukunganpelaksanaan system pemerintahanberbasisElektronik	Frekwensi Pemeliharaan IT	100%	-	100%	-	100%	-	100%	1.500.000	100%	2.000.000	100%	2.500.000	100%	2.500.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Kegiatanpengadaanbarangmilikdaerahpenunjangguru	Persentase Peningkatan Aset	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas	Persentase Peningkatan Aset Penunjang Perkantoran	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan kendaraan perorangan dinas	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan kendaraan dinas operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan mebel	Tersedianya Mebel Kantor	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan asset tetap lainnya	Jumlah Aset Tetap	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan asset tak berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Gedung	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan	Jumlah	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola	JKN/B

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir PeriodeRenstra BLUD		Unit KerjaPenang gungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		sarana dan prasarana Gedung kantor atau Bangunan lainnya	Sarana dan Prasarana Gedung Kantor															Barang	LUD
		Pengadaan sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa surat menyurat	Frekwensi Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Frekwensi Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa peralatan	Frekwensi Pembayaran	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		dan perlengkapan kantor	Peralatan dan Perlengkapan Kantor																
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Pelayanan Umum	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD
		Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akurat dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Pajak Kendaraan Operasional atau Lapangan yang dibayar	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan mebel	Jumlah Mebel yang Terpelihara	100%	-	100%	-	100%	-	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			terpelihara																
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset tetap yang terpelihara	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset tak berwujud yang Terpelihara	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Terpelihara/terrehabilitasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan yang terpelihara/terrehabilitasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			bangunan lainnya yang Terpeliharater rehabilitasi																
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	100%	-	100%	-	100%	-	100%	21.000.000	100%	22.000.000	100%	23.000.000	100%	23.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Terlaksananya Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan Obstetri	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			rik Neonatal Emergensi Dasar (PONED)																
		Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang dikembangkan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	90.000.000	100%	90.000.000	100%	90.000.000	100%	90.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	10.264.275	100%	10.777.489	100%	11.316.363	100%	11.316.363	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medikal Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Penyediaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medikal Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	122.340.000	100%	134.574.000	100%	148.031.400	100%	148.031.400		Pengelola Barang	JKN/BLUD	
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Tersedianya Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-		Pengelola Barang	JKN/BLUD	
		Pengadaan Obat, Vaksin	Terpenuhi ketersediaan obat dan Vaksin	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-		Pengelola Barang	JKN/BLUD	
		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-		Pengelola Barang	JKN/BLUD	
		Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-		Pengelola Barang	JKN/BLUD	
		Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas	Tersedianya Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-		Pengelola Barang	JKN/BLUD	

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir PeriodeRenstra BLUD		Unit KerjaPenang gungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		asPelayanan Kesehatan	ndukungFasil itasPelayanan Kesehatan																
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat PenunjangMedi kFasilitasPelaya nan Kesehatan	TersedianyaPe meliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/ AlatPenunjan gMedikFasilit asPelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/ BLUD
		KegiatanPenyedi aanLayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	PersentaseL ayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/ BLUD
		PengelolaanPelay anan Kesehatan Ibu Hamil;	Cakupan Ibu Hamil K4	58,4%	37.000 .000	100%	45.250. 000	100%	144.825. 000	100%	135.345. 000	100%	146.172. 000	100%	157.866. 000	100%	157.866. 000	Program KIA	JKN/ BOK
		PengelolaanPelay anan Kesehatan Ibu Bersalin;	Cakupanperto longanpersali nan oleh tenagakesehat an yang memilikikompet ensikebidan an (%)	100%	8.500 .000	100%	29.740. 000	100%	33.570 .000	100%	50.825. 000	100%	54.891 .000	100%	59.282. 000	100%	59.282 .000	Program KIA	JKN
		PengelolaanPelay	Cakupankunj	100%		100%	12.900.	100%	11.012	100%	7.750	100%	8.370	100%	9.039	100%	9.039	Program	JKN/

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir PeriodeRenstra BLUD		Unit KerjaPenang gungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Program Kesehatan Bayi Baru Lahir;	Indikator bayi		11.050.000		000		.500		.000		.000		.000		.000	KIA	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita;	Cakupan Pelayanan Anak Balita	49,0%	55.050.000	100%	64.700.000	100%	140.227.159	100%	63.735.000	100%	70.108.000	100%	77.119.000	100%	77.119.000	Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat Dasar;	85,13%	13.920.000	100%	15.922.500	100%	49.800.000	100%	23.875.000	100%	27.456.000	100%	31.456.000	100%	31.456.000	Program UKS	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif;	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	67,3%	20.575.000	100%	41.716.667	100%	24.811.111	100%	31.125.000	100%	34.237.000	100%	37.661.000	100%	37.661.000	Program PTM	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;	Cakupan pelayanan kesehatan dasar terhadap lanjut usia	64,6%	12.882.000	100%	21.875.000	100%	27.400.000	100%	21.145.000	100%	24.316.000	100%	27.964.000	100%	27.964.000	Program Lansia	JKN/ BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	67,3%	29.061.111	100%	19.516.000	100%	24.811.111	100%	15.950.000	100%	17.545.000	100%	19.299.000	100%	19.299.000	Program PTM	JKN/ BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	75,4%	13.975.000	100%	19.516.000	100%	24.811.111	100%	15.950.000	100%	17.545.000	100%	19.299.000	100%	19.299.000	Program PTM	JKN/ BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	100%	9.350.000	100%	1.765.000	100%	15.900.000	100%	17.490.000	100%	18.889.100	100%	20.400.000	100%	20.400.000	Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;	Cakupan Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	100%	23.800.000	100%	13.600.000	100%	25.020.000	100%	37.400.000	100%	39.270.000	100%	42.411.000	100%	42.411.000	Program TB	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	100%	9.050.000	100%	7.350.000	100%	9.850.000	100%	9.975.000	100%	10.473.000	100%	10.997.000	100%	10.997.000	Program HIV/IMS	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB);	Cakupan desa / Kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Surveilans	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan (%)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Gizi	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga;	Persentase desa yang mempunyai pos UKK	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan Kerja dan Olahraga	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan;	Persentase Kelurahan/desa yang melaksanakan anitansi Total Berbasis Masyarakat	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan Lingkungan	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan;	Persentase Pelayanan Promosi Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya;	Persentase Pelayanan Kesehatan Tradisional Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya yang dibangun	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan tradisional	BOK
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan;	Cakupan Desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24jam	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Programer Surveilans	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK);	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA;	Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular;	Persentase Penyakit menular dan Tidak Menular yang ditangani	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Surveilans	BOK
		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional;	Persentase Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Surveilans	BOK
		Operasional Pelayanan Puskesmas;	Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	PJ UKP	JKN/BLUD
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi	Tersedianya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program imunisasi	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		dan Pemberian Obat Massal);	(Kejadian Iktus Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)																
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah; dan	Tersedianya Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	PJ Surveilans	BOK
		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Tersedianya Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	PJ UKP	JKN/BLUD
		Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Tersedianya Data dan Informasi Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Pengelolaan Sistem Informasi	Terlaksananya Kegiatan Pengelolaan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Kesehatan	aan Sistem Informasi Kesehatan																
		Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Persentase Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/B LUD
		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terlaksananya peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/B LUD
		Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan		100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/B LUD
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/B LUD
		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan	Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/B LUD


Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir PeriodeRenstra BLUD		Unit KerjaPenang gungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		UKM di Wilayah	Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah																
		Pemenuhan KebutuhanSumb er Daya Manusia Kesehatan sesuaiStandar	Jumlah SDM Kesehatan sesuaistand ar	70%	-	70%	-	75%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pembinaan dan PengawasanSum ber Daya Manusia	Persentaseke giatanpemi naan dan pengawasan sumberdaya manusiakese hatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/B LUD
		KegiatanPengemb angan Mutu dan PeningkatanKom petensi Teknis SumberDaya Manusia Kesehatan		100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengembangan Mutu dan PeningkatanKom petensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan		100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/B LUD
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT																	

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir PeriodeRenstra BLUD		Unit KerjaPenang gungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		BIDANG KESEHATAN																	
		KegiatanAdvokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	PersentaseAdv kasi, Pemberdayaan Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir PeriodeRenstra BLUD 2026		Unit KerjaPenang gungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlahpesert a (masyarakat) mengikuti KIE keamananpan gan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK
		KegiatanPelaksan aan Sehat dalamrangkaPro motifPreventif,	Persentase Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	TersedianyaPe nyelenggaraPr omosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggungjawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).	Tersedianya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADUS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,

 SURUNUDDIN DANGGA